

# EVALUASI KESUKSESAN IMPLEMENTASI *E-RECRUITMENT* DALAM PROSES PENERIMAAN KARYAWAN MENGGUNAKAN METODE DELONE DAN MCLEAN DI PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)

Rico Kasdim<sup>1)</sup>, Warih Puspitasari<sup>2)</sup>, dan Lutfia Septiningrum<sup>3)</sup>

<sup>1), 2), 3)</sup>Universitas Telkom, Program Studi S1 Sistem Informasi, Fakultas Rekayasa Industri, Bandung.

Jl. Telekomunikasi No.1, Terusan Buah batu, Kec. Dayeuhkolot, Bandung, Jawa Barat, 40257

e-mail: [ricokasdim@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:ricokasdim@student.telkomuniversity.ac.id)<sup>1)</sup>, [warihpuspitasari@telkomuniversity.ac.id](mailto:warihpuspitasari@telkomuniversity.ac.id)<sup>2)</sup>, [lutfiasep-tingrum@telkomuniversity.ac.id](mailto:lutfiasep-tingrum@telkomuniversity.ac.id)<sup>3)</sup>

## ABSTRAK

*PT Kereta Api Indonesia (Persero) merupakan salah satu bagian dari BUMN yang memiliki proses bisnis pada jasa transportasi kereta api. Dalam proses bisnis pada perusahaan, PT Kereta Api Indonesia (Persero) menggunakan SAP sebagai aplikasi utama, disamping itu terdapat aplikasi e-Recruitment yang digunakan untuk mendukung proses bisnis khususnya pada proses penerimaan karyawan. Dalam penggunaan kedua aplikasi terdapat permasalahan terkait proses integrasi dimana proses yang dilakukan masih sederhana, sehingga melalui penelitian ini akan dibahas terkait faktor yang dapat mempengaruhi kesuksesan implementasi e-Recruitment khususnya pada proses penerimaan karyawan dengan menggunakan model delone dan mclean di PT Kereta Api Indonesia (Persero). Model delone dan mclean merupakan model yang sesuai dengan penelitian ini karena terdapat beberapa variabel untuk mengukur kesuksesan implementasi e-Recruitment diantaranya kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna dan manfaat bersih. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 26. Tahap uji hipotesis yang dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan hasil dimana semua variabel pada model DeLone dan McLean dapat menjadi faktor kesuksesan dari penggunaan aplikasi e-recruitment di PT Kereta Api Indonesia (Persero).*

**Kata Kunci:** DeLone dan McLean, e-Recruitment, PT Kereta Api Indonesia (Persero), SAP

## ABSTRACT

*PT Kereta Api Indonesia (Persero) is one part of the BUMN that has business processes in rail transportation services. In business processes at the company, PT Kereta Api Indonesia (Persero) uses SAP as the main application, besides that there is an e-Recruitment application that is used to support business processes, especially in the employee recruitment process. In the use of the two applications there are problems related to the integration process where the process is still simple, so that through this research, we will discuss the factors that can affect the success of e-Recruitment implementation, especially in the employee recruitment process using the Delone and Clean model at PT Kereta Api Indonesia (Persero). ). The Delone and McLean models are appropriate models for this research because there are several variables to measure the success of e-Recruitment implementation including system quality, information quality, service quality, usage, user satisfaction, and net benefits. The data processing in this study used the SPSS 26 application. The hypothesis testing phase was carried out using a significance level of 0.05 with the result that all variables in the DeLone and McLean models could be a success factor in the use of e-recruitment applications at PT Kereta Api Indonesia (Persero).*

**Keywords:** DeLone and McLean, e-Recruitment, PT Kereta Api Indonesia (Persero), SAP

## I. PENDAHULUAN

**T**EKNOLOGI dapat dimanfaatkan dalam proses olah data termasuk untuk memproses, mendapatkan, kemudian menyusun dan menyimpan, juga untuk memanipulasi data dengan berbagai cara agar dapat menghasilkan informasi yang berkualitas yaitu informasi yang bersifat relevan, tepat waktu, dan akurat sehingga dapat digunakan untuk berbagai keperluan pribadi maupun bisnis bahkan pemerintahan. Dalam hal ini teknologi menggunakan perangkat komputer sebagai perangkat utama dalam pengolahan data untuk menjadi sebuah informasi yang bermanfaat [1]. Teknologi informasi akan terus berkembang seiring perkembangan zaman, dimana pada era ini hampir seluruh hal yang terkait dengan produksi diharapkan dapat lebih efektif dengan hadirnya teknologi informasi yang terus berkembang semakin canggih. Dengan perkembangan yang terjadi sebuah perusahaan harus mampu menghadapi perubahan yang ada agar perusahaan dapat mencapai tujuan bisnisnya. Telah banyak perusahaan menerapkan teknologi informasi pada organisasi sehingga perkembangan teknologi saat ini sangat membantu dalam proses bisnis salah satu contoh penerapannya dengan membangun aplikasi khusus yang

digunakan oleh perusahaan untuk mendukung proses bisnisnya. Selain memperhatikan aspek teknologi informasi, perusahaan juga harus memperhatikan aspek sumber daya manusia dalam hal ini adalah pegawai yang dimiliki sebagai aset perusahaan. Perlu diperhatikan bagaimana sebuah perusahaan dapat memiliki sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan perusahaan agar sumber daya yang ada pada perusahaan dapat berjalan sesuai fungsinya dan dapat membantu mencapai tujuan perusahaan [2]. Maka, untuk mendapatkan sumber daya manusia yang sesuai dan juga berkualitas sesuai kebutuhan perusahaan, tentunya perlu diadakannya proses rekrutmen yang berkualitas. Rekrutmen merupakan sebuah proses untuk mendapatkan calon sumber daya manusia atau karyawan yang memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan maupun kualifikasi yang sesuai dengan organisasi/perusahaan [3]. Dalam pelaksanaannya tentunya dibutuhkan penerapan teknologi sehingga proses bisnis yang ada bisa berjalan maksimal dan efisien.

Untuk itu dibutuhkan sebuah sistem informasi yang baik agar dapat membantu serta menunjang kinerja sebuah perusahaan. Sistem informasi yang dibutuhkan harus mencakup aspek teknologi dan juga sumber daya manusia, sehingga nantinya dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas baik perusahaan itu sendiri maupun bagi individu sumber daya manusia di dalamnya. Untuk mendapatkan keunggulan yang diberikan sistem informasi dimana berdampak secara langsung terkait kegiatan perusahaan, organisasi bisnis perlu menerapkan teknologi informasi yang dapat mengintegrasikan proses bisnis, dimana dapat berfungsi dan berkaitan dengan proses penginputan maupun proses olah data yang dapat dimulai dengan pemesanan suatu barang, persediaan dan produksi, distribusi bahkan hingga finance ataupun accounting. Adapun fungsi tersebut dapat saling terintegrasi sehingga dapat menghasilkan informasi akuntansi yang dapat dimaksimalkan dan bermanfaat bagi seluruh aspek di perusahaan. Teknologi ini disebut dengan Enterprise Resource Planning (ERP) [4].

Saat ini PT Kereta Api Indonesia (Persero) telah menerapkan ERP menggunakan aplikasi *System Application and Product in data processing* (SAP) sebagai salah satu aplikasi utama dalam menjalankan proses bisnis perusahaan. SAP merupakan aplikasi berbasis ERP yang digunakan untuk mengintegrasikan proses bisnis yang ada pada sebuah perusahaan, aplikasi ini didirikan oleh mantan karyawan IBM yaitu Wellenreuther, Hopp, Hector, Plattner dan Tschira. SAP yang berasal dari Jerman ini dikeluarkan oleh SAP AG Company [5]. Dalam penerapan penerapan sistem informasi terkait sumber daya manusia pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) ini belum berjalan maksimal dan belum diterapkan secara keseluruhan khususnya pada proses rekrutmen yang belum menggunakan aplikasi SAP. Saat ini proses rekrutmen pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) menggunakan aplikasi yang dibuat oleh internal perusahaan yaitu e-Recruitment.

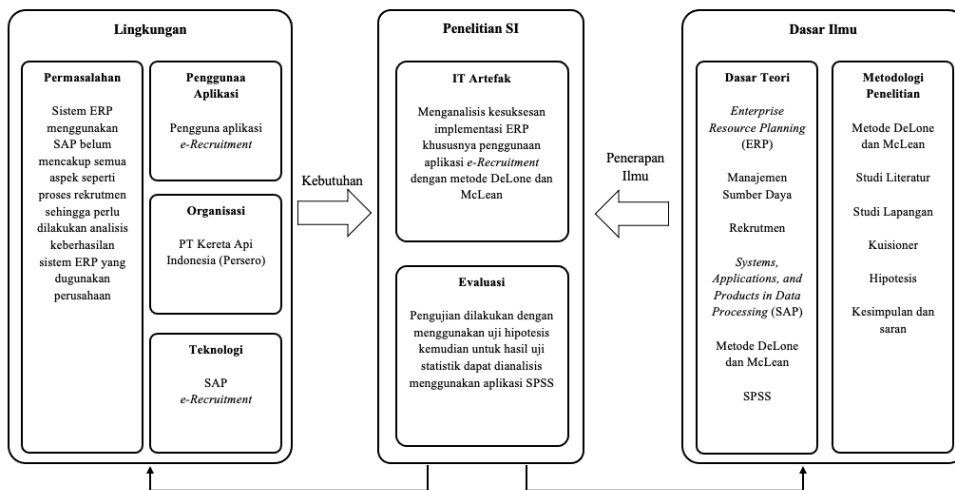
Dalam penggunaannya terdapat permasalahan terkait proses integrasi antara kedua aplikasi sehingga melalui penelitian ini akan dibahas terkait faktor yang dapat mempengaruhi kesuksesan implementasi e-Recruitment khususnya pada proses penerimaan karyawan dengan menggunakan model DeLone dan McLean di PT Kereta Api Indonesia (Persero). Berdasarkan penelitian sebelumnya hanya terdapat beberapa variabel pada model DeLone dan McLean yang menjadi faktor kesuksesan implementasi sebuah sistem sehingga pada penelitian ini berfokus menguji sebuah sistem yang dibangun oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero) menggunakan model DeLone dan McLean. Hasil akhir penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi perbaikan bagi PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk meningkatkan performansi sistem ERP berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan.

## II. METODE PENELITIAN

### A. Model Konseptual

Untuk mendapatkan hasil akhir yang sesuai dengan tujuan pada penelitian ini, dibutuhkan satu kerangka berpikir untuk menjelaskan konsep pemecahan masalah dengan ringkas dan juga terstruktur. Adapun kerangka kerja yang dimaksudkan dalam penelitian ini digambarkan dengan model konseptual. Berdasarkan teori Zeigler, model konseptual dapat diartikan dalam sebuah abstraksi berbentuk model simulasi dari perancangan sistem dan model simulasi tersebut dapat dijadikan sebagai bentuk penyederhanaan dari rancangan sistem sungguhan.

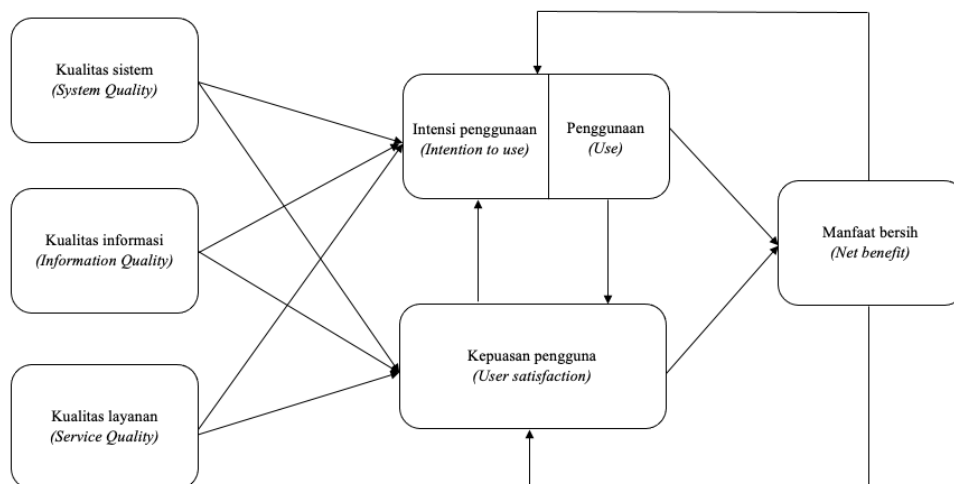
Dalam sebuah penelitian juga membahas tentang bagaimana cara untuk melakukan identifikasi dari tujuan riset dan hubungannya dengan penelitian itu sendiri. Paradigma yang dibangun terdiri dari permasalahan yang ada di sebuah lingkungan, penelitian-penelitian mengenai sistem informasi, dan juga dasar ilmu yang berkaitan langsung dengan penelitian tersebut. Framework penelitian untuk Sistem Informasi (SI) dapat dikonsepsikan sebagai berikut.



Gambar 1. Framework Penelitian SI

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa PT Kereta Api Indonesia (Persero) memiliki permasalahan dimana sistem yang digunakan pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) belum mencakup semua aspek salah satunya adalah pada proses rekrutmen yang belum menggunakan aplikasi SAP di PT Kereta Api Indonesia (Persero). Dari permasalahan yang ada sehingga melalui penelitian ini akan dibahas terkait faktor yang dapat mempengaruhi kesuksesan implementasi sistem ERP menggunakan metode DeLone dan McLean. Adapun pada tahap evaluasi ataupun hasil uji statistik pada penelitian ini, penulis menggunakan aplikasi SPSS 26. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Structural Equation Modelling* atau SEM, dimana teknik analisa ini merupakan gabungan antara analisis faktor maupun analisis regresi. Dengan teknik analisis ini dapat diketahui kemampuan untuk mengestimasi hubungan antar variabel yang bersifat multiplerelationship dan juga dapat menggambarkan pola hubungan antara konstruk laten dan manifest [6]. Untuk itu teknik ini sangat sesuai digunakan bersama model DeLone dan McLean.

Model DeLone dan McLean ini ditemukan pada tahun 1980an oleh William H. DeLone dan Ephraim R. McLean. Pada awalnya model ini memiliki 6 variabel diantaranya *system quality, information quality, use, user satisfaction, individual impact dan organizational impact*. Hingga tahun 2003 terdapat peningkatan terhadap model ini agar dapat menyesuaikan dengan efektifitas dari model ini [7]. Penggunaan metode DeLone dan McLean dalam penelitian ini dikarenakan pada metode ini menyatakan bahwa *System Quality (SQ), Information Quality (IQ), dan Service Quality (SEQ)* dapat memiliki pengaruh yang positif pada *Use (IU)* dan *User Satisfaction (US)* dan selanjutnya juga akan memiliki pengaruh positif pada *Net Benefit (NB)*. Adapun pada model atau metode DeLone dan McLean yang akan memiliki pengaruh pada hasil akhir di penelitian ini dapat dikonsepsikan sebagai berikut.



Gambar 2. Model DeLone dan McLean

Gambar 2 merupakan model atau metode DeLone dan McLean sesuai dengan penelitian ini dan dapat digunakan karena metode atau model ini telah banyak dimanfaatkan oleh peneliti di Indonesia untuk mengukur kesuksesan sebuah sistem yang digunakan. Adapun konsep model ini juga dijadikan sebagai dasar dari hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk menyusun kuesioner terkait faktor yang dapat mempengaruhi kesuksesan dari sistem yang akan diukur khususnya implementasi ERP pada proses rekrutmen pada PT Kereta Api Indonesia (Persero).

### B. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan penentuan sampel dari hasil studi lapangan dan juga kuesioner yang akan disebarkan untuk karyawan pada PT Kereta Api Indonesia (Persero). Sample merupakan suatu bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki sebuah populasi. Pertimbangan jika populasi dengan jumlah yang sangat besar sehingga tidak dapat dilakukan penelitian terhadap seluruh populasi yang ada sehingga dilakukan pengambilan sampel [8]. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan [9]. Kuesioner merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data dengan teknik penyebaran pertanyaan maupun pernyataan yang tertulis kepada responden untuk dijawab. Pada penelitian ini, dilakukan penyebaran kuesioner secara langsung kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero) khususnya pada unit sistem informasi, IT dan bagian sumber daya manusia khususnya HR Recruitment. Target responden dalam penelitian ini sebanyak 10 orang dikarenakan jumlah pegawai yang menggunakan sistem *e-Recruitment* berjumlah 10 orang.

## III. HASIL DAN ANALISIS

### A. Uji Validitas

Uji validitas merupakan salah satu uji yang digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan sebuah pertanyaan diberikan kepada reponden agar pertanyaan dapat sesuai dan tepat sasaran [10]. Pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 26.0 dengan hasil  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r$  tabel. Dalam penelitian ini digunakan derajat kebebasan atau degree of freedom =  $n-2$  dengan menggunakan signifikansi 5%, dimana  $n$  merupakan jumlah responden. Berikut data yang diperoleh:

$$r \text{ tabel} = df (10-2) = df \quad 8 = 0,549$$

Pedoman yang dapat digunakan untuk membandingkan dengan tabel Pearson, sebagai berikut:

- 1) Jika  $r$  hitung memiliki nilai  $\geq r$  tabel, maka indikator pada variabel kuesioner dinyatakan valid.
- 2) Jika  $r$  hitung memiliki nilai  $\leq r$  tabel, maka indikator pada variabel kuesioner dinyatakan tidak valid.

TABEL I  
UJI VALIDITAS VARIABEL

Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
SQ1	0.733	0.549	Valid
SQ2	0.803	0.549	Valid
SQ3	0.737	0.549	Valid
SQ4	0.878	0.549	Valid
SQ5	0.772	0.549	Valid
IQ1	0.832	0.549	Valid
IQ2	0.837	0.549	Valid
IQ3	0.930	0.549	Valid
SEQ1	0.944	0.549	Valid
SEQ2	0.857	0.549	Valid
IU1	0.910	0.549	Valid
IU2	0.910	0.549	Valid
US1	0.972	0.549	Valid
US2	0.980	0.549	Valid
NB1	0.932	0.549	Valid
NB2	0.969	0.549	Valid
NB3	0.979	0.549	Valid
NB4	0.823	0.549	Valid
NB5	0.842	0.549	Valid

Pada tabel 1 menunjukkan seluruh indikator pada seluruh variabel dapat dikatakan valid karena setelah melakukan perbandingan antara  $r$  hitung dengan  $r$  tabel = 0,549, diketahui bahwa  $r$  hitung  $\geq r$  tabel sehingga dapat dikatakan bahwa variabel semua variabel yang digunakan pada penelitian ini layak untuk dilanjutkan ke tahap pengujian berikutnya.

### B. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan salah satu uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana sebuah pengukuran dengan menggunakan sebuah objek yang sama akan berpengaruh pada hasil akhir yang sama juga [11]. Acuan yang digunakan dalam uji reliabilitas ini adalah ketika  $r$  hitung memiliki nilai  $\geq r$  tabel dapat dikatakan reliable atau dapat dipercaya. Pada penelitian ini dilakukan pengujian dengan 6 variabel pada model DeLone dan McLean sebagai berikut.

TABEL II  
UJI RELIABILITAS

Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan
SQ	0.820	0.549	Reliabel
IQ	0.830	0.549	Reliabel
SEQ	0.734	0.549	Reliabel
IU	0.792	0.549	Reliabel
US	0.944	0.549	Reliabel
NB	0.948	0.549	Reliabel

Tabel 2 menunjukkan hasil dari uji reliabilitas, bahwa setiap variabel memiliki *Alpha Cronbach* yang lebih besar nilai  $r$  tabel sehingga dapat dikatakan konsistensi dari variabel yang digunakan pada penelitian ini dapat dipercaya.

### C. Uji Korelasi Pearson

Uji korelasi merupakan salah satu uji yang dapat mengetahui kekuatan hubungan antara variabel yang digunakan dalam sebuah penelitian [12]. Pedoman yang dapat digunakan terkait interpretasi koefisien korelasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0.05$  maka dapat dikatakan berkorelasi
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka dapat dikatakan tidak berkorelasi

Pedoman yang dapat digunakan terkait kekuatan hubungan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. 0,00 – 0,199 = Sangat lemah
- b. 0,20 – 0,399 = Lemah
- c. 0,40 – 0,599 = Sedang
- d. 0,60 – 0,799 = Kuat
- e. 0,80 – 1,000 = Sangat kuat

Kriteria arah hubungan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Arah korelasi dapat dilihat pada hasil *correlation coefficient*.
- b. Besar nilai pada *correlation coefficient* antara  $-1$  hingga  $+1$ .
- c. Jika hasil *correlation coefficient* bernilai positif, hubungan kedua variabel dapat dikatakan searah.
- d. Jika hasil *correlation coefficient* bernilai negatif, hubungan kedua variabel dapat dikatakan tidak searah.

TABEL III  
UJI KORELASI PEARSON

		Variabel Dependen			
		IU	US	NB	
Variabel Independen	SQ	0.846	0.961	0.852	
	IQ	0.889	0.895	0.745	
	SEQ	0.860	0.702	0.567	

Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson sesuai pada tabel 3 dapat dikatakan bahwa semua variabel yang digunakan pada penelitian ini saling berhubungan, tetapi memiliki tingkat hubungan yang berbeda pada setiap variabel.

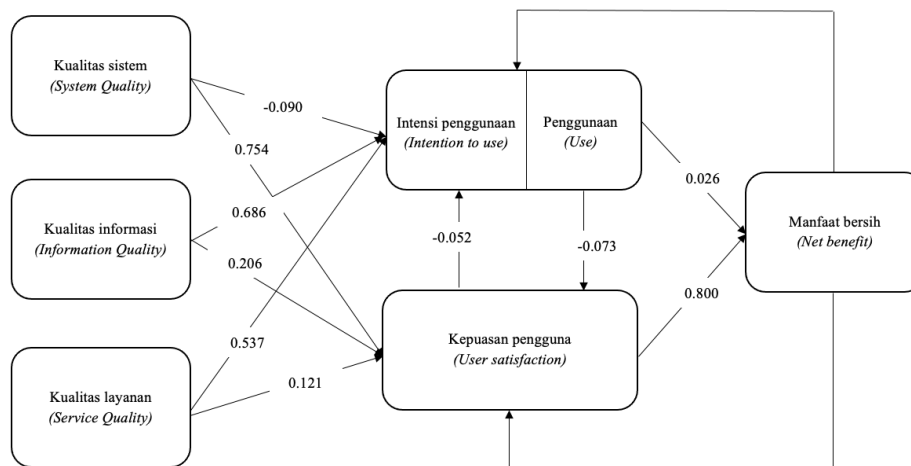
#### D. Path Analysis

Analisis jalur merupakan salah satu uji yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variable yang digunakan, dalam hal ini akan diuji terkait seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variable independen terhadap variabel dependen yang digunakan [13]. Berikut merupakan hasil uji *Path Analysis* yang dilakukan penulis menggunakan aplikasi SPSS 26.

TABEL IV  
PATH ANALYSIS

Variabel	Path Coefficients
SQ → IU	-0.090
IQ → IU	0.686
SEQ → IU	0.537
US → IU	-0.052
IU → NB	0.026
US → NB	0.800
SQ → US	0.754

Pada tabel 4 menunjukkan hubungan dan nilai *path* antar variabel. Semua hubungan antara variabel yang dihasilkan bersifat positif, sehingga searah dengan hipotesis.



Gambar 3. Path Analysis

Pada gambar 3 menunjukkan hubungan dan nilai *path* antar variabel. Semua hubungan antara variabel yang dihasilkan bersifat positif, sehingga searah dengan hipotesis.

#### E. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji hipotesis menggunakan Uji T merupakan analisis yang dilakukan untuk mendapatkan hasil apakah variabel independen yang digunakan secara parsial memiliki pengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen pada penelitian ini [14]. Dalam melakukan analisis penulis merujuk kepada penelitian sebelumnya [15], dimana jika :

- Jika T Statistik memiliki nilai  $< T$  Tabel, Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis tidak diterima
- Jika T Statistik memiliki nilai  $> T$  Tabel, Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima

Dalam menentukan T-Tabel dalam uji parsial ini dengan menggunakan derajat kebebasan seperti:

$$df = n - k$$

$$df = 10 - 6$$

$$df = 4$$



Keterangan pada rumus yang digunakan adalah *df* yaitu *Degree of freedom*/derajat kebebasan yang digunakan dalam penelitian ini, kemudian *n* yang merupakan total responden pada penelitian ini, dan *k* yaitu jumlah total variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

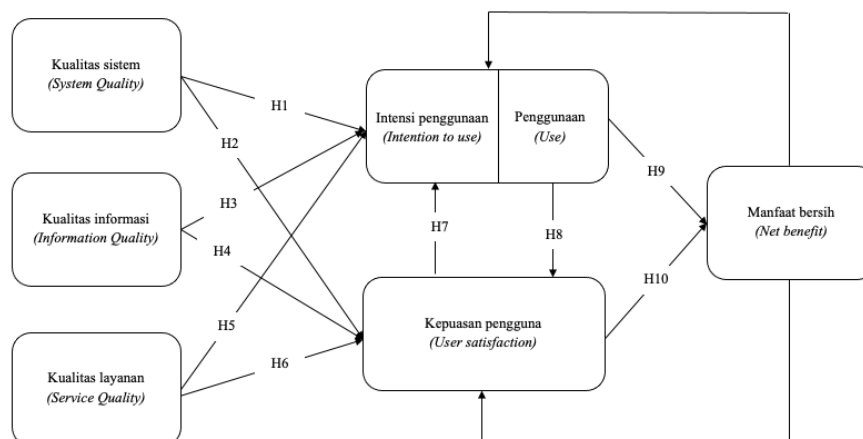
TABEL V  
UJI PARSIAL (UJI T)

Hipotesis	Variabel	T Statistik	T Tabel	Keterangan
H1	SQ → IU	4.497	2.13	Signifikan
H2	SQ → US	9.819	2.13	Signifikan
H3	IQ → IU	5.478	2.13	Signifikan
H4	IQ → US	5.667	2.13	Signifikan
H5	SEQ → IU	4.772	2.13	Signifikan
H6	SEQ → US	2.778	2.13	Signifikan
H7	US → IU	4.615	2.13	Signifikan
H8	IU → US	4.615	2.13	Signifikan
H9	IU → NB	2.838	2.13	Signifikan
H10	US → NB	4.086	2.13	Signifikan

Pada tabel 5 menunjukkan hasil uji T:

1. Pada uji hipotesis 1 dapat diketahui bahwa SQ memiliki pengaruh yang signifikan pada IU. Pada tabel V.22 menghasilkan nilai T-statistik yaitu  $4.497 > 2.13$ , sehingga dapat dikatakan hipotesis 1 didukung.
2. Pada uji hipotesis 2 dapat diketahui bahwa SQ memiliki pengaruh yang signifikan pada US. Pada tabel V.22 menghasilkan nilai T-statistik yaitu  $9.819 > 2.13$ , sehingga dapat dikatakan hipotesis 2 didukung.
3. Pada uji hipotesis 3 dapat diketahui bahwa IQ memiliki pengaruh yang signifikan pada IU. Pada tabel V.22 menghasilkan nilai T-statistik yaitu  $5.478 > 2.13$ , sehingga dapat dikatakan hipotesis 3 didukung.
4. Pada uji hipotesis 4 dapat diketahui bahwa IQ memiliki pengaruh yang signifikan pada US. Pada tabel V.22 menghasilkan nilai T-statistik yaitu  $5.667 > 2.13$ , sehingga dapat dikatakan hipotesis 4 didukung.
5. Pada uji hipotesis 5 dapat diketahui bahwa SEQ memiliki pengaruh yang signifikan pada IU. Pada tabel V.22 menghasilkan nilai T-statistik yaitu  $4.772 > 2.13$ , sehingga dapat dikatakan hipotesis 5 didukung.
6. Pada uji hipotesis 6 dapat diketahui bahwa SEQ memiliki pengaruh yang signifikan pada US. Pada tabel V.22 menghasilkan nilai T-statistik yaitu  $2.778 > 2.13$ , sehingga dapat dikatakan hipotesis 6 didukung.
7. Pada uji hipotesis 7 dapat diketahui bahwa US memiliki pengaruh yang signifikan pada IU. Pada tabel V.22 menghasilkan nilai T-statistik yaitu  $4.615 > 2.13$ , sehingga dapat dikatakan hipotesis 7 didukung.
8. Pada uji hipotesis 8 dapat diketahui bahwa IU memiliki pengaruh yang signifikan pada US. Pada tabel V.22 menghasilkan nilai T-statistik yaitu  $4.615 > 2.13$ , sehingga dapat dikatakan hipotesis 8 didukung.
9. Pada uji hipotesis 9 dapat diketahui bahwa IU memiliki pengaruh yang signifikan pada NB. Pada tabel V.22 menghasilkan nilai T-statistik yaitu  $2.838 > 2.13$ , sehingga dapat dikatakan hipotesis 9 didukung.
10. Pada uji hipotesis 10 dapat diketahui bahwa US memiliki pengaruh yang signifikan pada NB. Pada tabel V.22 menghasilkan nilai T-statistik yaitu  $4.086 > 2.13$ , sehingga dapat dikatakan hipotesis 10 didukung.

#### F. Hasil Uji Hipotesis



Gambar 4. Hipotesis

Uji Hipotesis adalah suatu proses dalam melakukan sebuah perbandingan nilai antara sampel yang digunakan dengan nilai hipotesis berdasarkan populasi. Sebuah hipotesis akan hanya menerima dua kemungkinan, yaitu penerimaan hipotesis atau penolakan hipotesis [16]. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, dapat diketahui dari hasil analisis, bahwa Hipotesis 1 (H1) hingga Hipotesis 10 (H10) memiliki pengaruh yang signifikan dikarenakan nilai hasil T Statistik > T Table yaitu 2.13 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh hipotesis yang digunakan pada penelitian ini berpengaruh terhadap penggunaan e-Recruitment.

### G. Penelitian Sebelumnya

Berikut merupakan daftar penelitian terdahulu yang menjadi referensi dalam penyusunan penelitian ini.

TABEL VI  
PENELITIAN SEBELUMNYA

Peneliti	Judul Penelitian	Tujuan & Manfaat Penelitian
Firdha Utami (2020). Universitas Telkom	Analisis Kesuksesan Terhadap Implementasi e-Pustaka Menggunakan Model Kesuksesan Delone Dan Mclean Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Bandung	Mengetahui kekuatan hubungan setiap variabel yang terdapat dalam metode Delone and Mclean, dan mengetahui faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengimplementasian e-Pustaka. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah kepuasan pengguna dan penggunaan SAP modul MM pada PT. PLN (Persero) Transmisi Jawa Barat Bagian Tengah mempengaruhi keuntungan perusahaan atau dapat menaikkan value dari perusahaan.
I Gusti Putu Yoga Adhi Karisma (2022) Universitas Telkom	Evaluasi Penerapan SAP Material Management Dengan Metode Model Delone Dan Mclean (Studi Kasus: PT. PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Tengah)	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, kepuasan pengguna, dan manfaat dari aplikasi Rail Ticket System yang dimiliki oleh PT. KAI DAOP 2 Bandung.
Mira Vidathya Rosdiyani (2018) Universitas Telkom	Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Akuntansi Pada Aplikasi Penjualan Tiket (Rail Ticketing System) Di PT. KAI (Persero) Menggunakan Pendekatan Delone & Mclean (Studi Kasus Di Stasiun Kereta Api Daerah Operasi 2 Bandung)	

Pada Tabel 6 merupakan penelitian sebelumnya yang menjadi referensi pada penelitian ini. Adapun yang menjadi perbedaan pada penelitian ini yaitu terkait pengujian aplikasi. Penelitian ini akan dibahas terkait faktor yang dapat mempengaruhi kesuksesan implementasi e-Recruitment khususnya pada proses penerimaan karyawan dengan menggunakan model delone dan mclean di PT Kereta Api Indonesia (Persero) menggunakan model yang sama yaitu DeLone dan McLean, kemudian hasil akhir pada penelitian ini berupa rekomendasi perbaikan kepada perusahaan terhadap implementasi ERP. Adapun hasil pengujian dan hasil analisis dengan teknik analisa SEM menggunakan model DeLone dan McLean diketahui bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap penerapan aplikasi e-Recruitment pada PT Kereta Api Indonesia (Persero).

## IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan pengujian yang sudah dilakukan, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pada penelitian ini menggunakan beberapa tahapan pada sistematika penelitian salah satunya adalah tahap identifikasi dimana pada tahap ini dilakukan proses identifikasi pada proses yang berjalan di perusahaan, salah satunya dengan melakukan studi lapangan, peneliti melakukan wawancara dan observasi kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero) pada unit sistem informasi, IT dan bagian sumber daya manusia khususnya HR Recruitment. Berdasarkan studi lapangan diketahui bahwa proses integrasi sistem rekrutmen dalam hal ini adalah penggunaan e-Recruitment dengan aplikasi utama perusahaan yaitu SAP, masih menggunakan cara yang masih sederhana, dimana data para calon karyawan pada aplikasi e-Recruitment akan di ekspor terlebih dahulu dengan format .xls, .xlsx, dan lainnya yang serupa kemudian data tersebut di impor ke sistem SAP.
- 2) Berdasarkan uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa seluruh hipotesis memiliki hubungan yang signifikan. Terdapat 6 variabel pada model DeLone dan McLean yang dapat menjadi faktor kesuksesan dari penggunaan aplikasi e-recruitment di PT Kereta Api Indonesia (Persero) diantaranya, *System Quality* (SQ), *Information Quality* (IQ), *Service Quality* (SEQ), *Use*



(IU), *User Satisfaction* (US), *Net Benefit* (NB) yang diberikan oleh e-recruitment. Hasil yang ada dipengaruhi oleh hasil kuesioner yang disebarkan kepada karyawan PT Kereta Api Indonesia khususnya pada divisi HR Recruitment sebanyak 10 orang. Berdasarkan indikator pertanyaan yang ada, diketahui bahwa rata-rata karyawan memilih nilai 3 yang artinya setuju.

- 3) Berdasarkan penelitian dan obserbasi yang dilakukan pada penelitian ini, penulis dapat simpulkan bahwa permasalahan utama terkait implementasi sistem ERP di PT Kereta Api Indonesia ada pada proses integrasi sistem rekrutmen karyawan baru yaitu aplikasi e-Recruitment ke sistem utama yaitu SAP yang masih menggunakan cara yang sederhana. Sehingga ini menjadi sebuah kekurangan dalam penerapan ERP karena sistem masih menggunakan cara yang sederhana dan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam prosesnya. Untuk itu rekomendasi perbaikan yang dapat penulis berikan kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero) berupa saran peningkatan fitur aplikasi e-Recruitment yang dapat langsung terkoneksi dengan sistem SAP, penggunaan aplikasi SAP Success Factor yang berbasis cloud juga dapat digunakan dalam hal ini sehingga aplikasi e-Recruitment dapat dengan mudah terintegrasi dengan sistem SAP, dimana hal ini juga sejalan dengan rencana perusahaan untuk menggunakan sistem SAP berbasis cloud. Adapun risiko yang dapat terjadi jika perusahaan tidak melakukan perubahan integrasi sistem diantaranya risiko kesalahan data dan duplikasi data calon karyawan yang dimasukkan ke sistem SAP, juga risiko terkait kinerja karyawan yang menggunakan aplikasi e-Recruitment maupun kinerja perusahaan yang akan mengalami penurunan dikarenakan waktu yang dibutuhkan dalam proses rekrutmen karyawan yang cukup lama.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Naibaho, Rahmat Sulaiman. 2017. Peranan Dan Perencanaan Teknologi Informasi Dalam Perusahaan, Universitas Dharmawangsa, Sumatera Utara.
- [2] Hasibuan, Malayu S. P. 2019. Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah. Jakarta : Bumi Aksara.
- [3] Fahmi, I. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi. ALFABETA, cv
- [4] Karisma, I Gusti Putu Yoga Adhi. 2022. Evaluasi Penerapan Sap Material Management Dengan Metode Model Delone Dan Mclean (Studi Kasus: PT. PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Tengah), Universitas Telkom, Bandung.
- [5] Salamah, Andina. 2020. Analisis Perancangan Sistem Recruitment Dan Performance Management Dokter Terintegrasi Berbasis Open Erp Dengan Metode Quickstart Untuk Pengelolaan Sistem Rumah Sakit Terpadu (Studi Kasus: Rsud Soreang), Bandung.
- [6] Harahap, Lenni Khotimah. 2020. ANALISIS SEM (STRUCTURAL EQUATION MODELLING) DENGAN SMARTPLS (PARTIAL LEAST SQUARE). Fakultas sains dan teknologi UIN Walisongo Semarang, Semarang.
- [7] Gustino, Dimas. (2019). Delone & McLean IS Success Model, Jakarta.
- [8] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- [9] Mulyono. (2018a). Berprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu. Deepublish.
- [10] Darma, B. (2021). STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2). Guepedia.
- [11] Advernesia. (2018). Cara Uji Reliabilitas SPSS Alpha Cronbach's Data Kuesioner.
- [12] Lestari, Dwi. 2021 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Layanan Cash On Delivery (Cod) Menggunakan Metode Delone And Mclean (Studi Kasus Pada Aplikasi Shopee). Bandung
- [13] Riduwan, dan Engkos Achmad Kuncoro. 2017. Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur). Bandung : Alfabeta.
- [14] Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [15] Utami, Firdha. 2020. ANALISIS KESUKSESAN TERHADAP IMPLEMENTASI E-PUSTAKA MENGGUNAKAN MODEL KESUKSESAN DELONE DAN MCLEAN PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA BANDUNG. Bandung.
- [16] Imam Gunawan, S. M. (2017). Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik. Jakarta: Bumi Aksara.